

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Berangkat dari tema yang ada, dalam penulisan ini penulis menggunakan Pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Ibnu Hadjar penelitian kuantitatif yaitu “pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka”.<sup>47</sup> Sehingga dalam penelitian ini peneliti dalam analisisnya menekankan pada data-data angka yang di olah menggunakan metode statistika.

Dari jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian korelasi yaitu suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel dan besarnya pengaruh disebabkan oleh variabel yang satu terhadap variabel lainnya.<sup>48</sup> Sedangkan, teknik regresi digunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup>Ibnu Hadjar, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 36.

<sup>48</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 335.

<sup>49</sup> Maman Abdurahman, et. al., *Dasar-dasar Metode Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 213.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang penulis gunakan dalam rancangan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) Adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>50</sup> Variabel bebas atau *Independent* dalam penelitian ini adalah tentang kewibawaan guru.
2. Variabel Terikat (Y) Adalah Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>51</sup> Variabel dependent dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa.

## **B. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Menurut Sumanto, Populasi adalah “keseluruhan dari jumlah subyek penelitian. Hal ini dimaksudkan apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian”.<sup>52</sup> Sedangkan Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>53</sup>

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Artinya sifat-sifat atau karakteristik tersebut dijaring melalui instrumen peneliti. Populasi tidak terbatas jumlahnya bahkan ada yang sampai tidak terhitung jumlah dan besarnya sampai tidak bisa diteliti. Walaupun akan

---

<sup>50</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 61.

<sup>51</sup> Ibid., 119.

<sup>52</sup> Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), 102.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2000), 55.

diteliti akan memerlukan biaya, tenaga dan waktu yang banyak. Sehingga Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru SMK Intensif Baitussalam yang mana jumlah guru-guru di SMK ini berkisar 38 orang. Mengingat keterbatasan penelitian, maka tidak seluruh guru dijadikan ajang penelitian, sehingga peneliti akan mengambil sebagian dari mereka sebagai sampel.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>54</sup> Berdasarkan prinsip pengambilan sampel secara umum terdapat 2 rancangan pengambilan sampel yaitu rancangan sampel probabilitas dan nonprobabilitas.

*Simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

Dalam Penelitian ini saya akan mengambil sampel 10 guru yang mengajar di kelas X TKR 1, dalam hal ini dari 10 guru tersebut akan dinilai kewibawaanya oleh 30 siswa, dimana hal tersebut sudah di dapatkan dari rata-rata jumlah perguru dan permata pelajaran di kelas X TKR 1. Sehingga dalam hal ini untuk sampelnya peneliti mengambil dari rata-rata hasil . Mengingat keterbatasan peneliti, yang banyak memerlukan waktu, tenaga dan biaya sehingga peneliti hanya memilih satu kelas saja yang menilai 10 guru yang mengajar di kelas tersebut.

---

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 55.

Dari 30 siswa tersebut akan menilai kewibawaan guru saat mengajar dikelas.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Angkat/Kuisioner

Angket yaitu teknik penelitian dalam bentuk pertanyaan yang biasanya dimaksudkan untuk mendapat informasi berkaitan dengan pendapat, aspirasi, persepsi, keinginan keyakinan dan lain-lain secara tertulis.<sup>55</sup>

Peneliti membuat angket berisi pertanyaan pada lembar kertas yang akan diisi oleh responden. Responden yang dipilih sebagai sampel penelitian menjawab pertanyaan dengan memberi tanda silang pada jawaban yang tepat dan sesuai dengan yang dialami siswa bukan yang seharusnya dialami. Setiap pertanyaan diberikan 4 alternatif jawaban.

Personil yang menjadi sasaran metode ini yaitu Siswa-siswi SMK Intensif Baitussalam kelas X Teknik Kendaraan Ringan 1. Penyebaran angket dilakukan saat istirahat atau pada waktu jam kosong. Angket dibagikan sendiri oleh peneliti kepada siswa-siswi yang menjadi sampel. Metode angket dimaksudkan untuk mendapatkan data terkait bagaimana kewibawaan guru dan siswa terhadap motivasi belajar.

---

<sup>55</sup>Uhar Suharsaputro, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 95.

## 2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari mengenai hal-hal/variabel berupa catatan.<sup>56</sup> Peneliti akan menggunakan metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk mengambil data dengan melalui dokumen-dokumen yang ada di lokasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum lokasi atau objek penelitian, meliputi: hasil rapor siswa dan juga data tentang berdirinya SMK Intensif Baitussalam, Profil sekolah, struktur organisasi, jumlah siswa, jumlah guru serta sarana prasarana, dll.

## 3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atau fenomena-fenomena yang diteliti dan peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data.<sup>57</sup>

## 4. Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.<sup>58</sup> Adapun wawancara yang digunakan peneliti adalah jenis wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk

---

<sup>56</sup>Muhammad Idrus, *Metode Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)* (Yogyakarta: UII Press, 2007), 127.

<sup>57</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi, 2004), 151.

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 137.

pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>59</sup>

#### D. Instrumen Penelitian

Untuk dapat mengumpulkan data yang diperlukan dan tercapai penelitian yang valid, maka perlu adanya instrumen penelitian. Yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah "alat yang digunakan pada waktu peneliti menggunakan suatu metode".<sup>60</sup>

Untuk memenuhi kriteria kebenaran, instrumen penelitian ini disusun berdasarkan teori yang terkait dengan variabel penelitian. Dalam setiap item pertanyaan diberikan empat alternatif jawaban, yakni lain : SS (sangat sering), S (sering), KD (kadang-kadang), TP (tidak pernah). Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan *favourable* (positif) dan *unfavourable* (negative). Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penelitian untuk *favourable* yaitu SS=4, S=3, KD=2, TP=1, sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan *unfavourable* yaitu : SS=1, S=2, KD=3, TS=4.

**Tabel 1**

#### **Pedoman Scoring Data**

Jawaban	Item	
	Favourable	Unfavourable
Sangat Sering	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

<sup>59</sup> Ibid., 140.

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* .,121.

Adapun kisi-kisi angket dari dua variabel yakni kewibawaan guru terhadap motivasi belajar, yang mana sesuai aspek-aspek yang dengan Teori Kewibawaan yang sudah dijelaskan:

**Tabel 2**

***Blue Print* dari Angket Kewibawaan Guru<sup>61</sup>**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>F</b>	<b>U</b>
Pengetahuan/ Keunggulan	a. Memiliki pengetahuan yang luas dalam bidang-bidang yang diajarkan	2, 15	
	b. Kemampuan menguasai pelajaran	5,6	
Tanggung Jawab	a. Kehadiran	8	14
	b. Ketepatan waktu masuk kelas		12
Ketepatan dalam pengambilan keputusan	a. Pemberian tugas	11,18	
	b. Pemilihan metode belajar	7	
Keteladanan Berperilaku	a. Selalu menunjukkan sikap ramah kepada siswa	1, 4	
	b. Sopan Santun	17	
	c. Penyabar		3
	d. adil	16	
	e. jujur	13	
	f. berpakaian rapi	9	10

<sup>61</sup> Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 52-55

**Tabel 3*****Blue Print dari Motivasi Belajar Siswa***<sup>62</sup>

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>F</b>	<b>U</b>
Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	9,10	8
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	2	7
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1,3	
Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	4, 5, 6	
	Punishment(Hukuman)		11

**E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data kuantitatif digunakan bila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif, yaitu data yang berwujud angka atau diwujudkan angka. Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, analisa data adalah “suatu proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interprestasikan”.<sup>63</sup> Adapun langkah-langkah analisa data yang akan dilakukan peneliti diantaranya:

1. Tahap Persiapan Analisis Data, meliputi:
  - a) Mengecek kelengkapan identitas responden. Semua angket yang diterima harus ada identitas nama responden. Agar dapat teruji kebenarannya.

<sup>62</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 23.

<sup>63</sup> Masri Singarimbun, Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survey* (Jakarta: Pustaka, 1990), 203

- b) Mengecek kelengkapan data yang diterima. Bila terjadi kekuranglengkapan dalam jumlah atau isian yang diharapkan, maka lebih baik tidak diikutsertakan dalam proses analisis berikutnya.
  - c) Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel apakah sudah sesuai petunjuk.
2. Tabulasi data, yakni pemberian skor atas jawaban dari item-item pertanyaan dalam angket. Tabulasi ini digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami data penelitian ini. Peneliti akan melakukan beberapa tahap dalam hal ini yaitu:
- a) Memberi skor terhadap jawaban responden.
  - b) Memberi kode terhadap jawaban responden.
3. Pengujian validitas data dan reliabilitas instrumen penelitian
- a) Uji validitas data

Validitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur”.<sup>64</sup> Uji validitas data digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas digunakan dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Jadi suatu instrument dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, yakni apabila instrument telah

---

<sup>64</sup> Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 8.

dapat mengukur apa yang diukur. Jika terdapat pertanyaan yang tidak valid harus dihapus atau diganti dengan pertanyaan yang lain.

b) Uji reliabilitas

Reliabel adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat dikendalikan”.<sup>65</sup>

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi reponden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas yang diukur. Jika hasil penilaian yang diberikan oleh instrumen tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Dalam penelitian ini untuk menentukan reliabilitas instrumen dilakukan dengan metode “*Cronbach Alpha*” sama dengan atau lebih besar dari 0,60.

Persyaratan lain yang perlu dipahami adalah reliabilitas. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya.

---

<sup>65</sup> Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya*,.13.

Dari uji validitas dan reliabilitas data tersebut, item-item pertanyaan atau pernyataan pada angket yang tidak valid dan tidak reliabel dibetulkan atau di buang. Sedangkan item-item pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid dan reliabel dikerjakan lebih lanjut ke langkah berikutnya.

#### 4. Deskripsi data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subjek ke dalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh deskripsi data meliputi mean, modus, median, standart deviasi, dan varians.

#### 5. Uji hipotesis asosiasif

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam menguji hipotesis ini untuk analisis datanya menggunakan teknik statistik non parametik. Adapun sebelum uji hipotesis yaitu menggunakan uji sebagai berikut:

##### a. Uji normalitas data

Normalitas adalah pengujian tentang distribusi data. Untuk mengetahui bentuk distribusi data dengan mudah dan sederhana. Apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji

normalitas ini bisa menggunakan grafik distribusi dan analisis statistik.

#### b. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan SPSS versi 21. Dimana peneliti menggunakan statistik non parametik dengan korelasi spearman rank.

### 6. Kesimpulan

Langkah-langkah analisis data untuk mencari pengaruh kewibawaan guru terhadap motivasi belajar siswa dapat digambarkan.

